

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja siswa kelas XII Busana Butik setelah melakukan praktik industri di SMK Negeri 6 Purworejo ditinjau dari keseluruhan aspek (internal dan eksternal) memiliki mean sebesar 110,35, termasuk dalam kategori sangat siap dengan jumlah siswa 26 atau dengan prosentase sebesar 47,3% dari 55 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo adalah sangat tinggi.
2. Aspek dominan dalam kesiapan kerja siswa kelas XII Busana Butik setelah melakukan praktik industri di SMK Negeri 6 Purworejo yaitu aspek internal dengan presentase sebesar 50,93%. Sedangkan aspek eksternal berada pada presentase 49,03%. Indikator yang paling dominan dimiliki siswa dalam kesiapan kerja siswa adalah aspek kematangan fisik dengan presentase 10,33%. Sedangkan aspek yang dominan kurang dimiliki siswa adalah aspek minat dengan presentase 8,74%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas XII Busana Butik SMK N 6 sebagian besar memiliki fisik yang sehat serta tidak memiliki cacat tubuh yang berpotensi mengurangi kesiapan kerja, namun siswa masih kurang berminat untuk bekerja dalam bidang busana.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan dari perolehan hasil analisis statistik deskriptif dengan data dan kesimpulan, menunjukkan kesiapan kerja setelah melakukan praktik industri siswa kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XII Tata Busana telah memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat mengungkap dan memberikan data tolok ukur kesiapan kerja siswa yang telah mengikuti praktik industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo untuk mengontrol kebijakan terkait penyelenggaraan praktik industri, meningkatkan dan memacu siswa untuk termotivasi memiliki kesiapan kerja yang tinggi, serta menekan aspek ketidaksiapan siswa dalam menghadapi dunia industri.

## **C. Saran**

1. Bagi peserta didik, untuk dapat mengembangkan aspek aspek internal dan eksternal kesiapan kerja yaitu kesiapan fisik, minat sebesar , intelegensi dan penguasaan ilmu, kepribadian, kreativitas, sikap kerja, keluarga, masyarakat, sarana dan prasarana, pengalaman dan informasi dunia kerja agar siap menghadapi tantangan industri dan menjadi SDM yang unggul di bidang busana. Sedangkan Pada Bagi pihak guru dan sekolah, untuk dapat memotivasi untuk memunculkan minat yang tinggi bagi siswa untuk siap bekerja dalam bidang busana. Pihak sekolah disarankan agar terus menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan permintaan industri. Mengevaluasi program penyelenggaraan praktik industri agar dapat

bermanfaat sesuai fungsinya untuk mempersiapkan siswa untuk siap terjun ke dunia industri.

2. Sekolah beserta guru diharapkan untuk lebih mengoptimalkan aspek internal siswa terutama aspek minat. Guru diharapkan untuk lebih memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat siswa dalam bidang busana. Sehingga dengan begitu siswa lebih bersemangat dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

